

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka dapat disimpulkan *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dikarenakan *Working Capital Turnover* yang rendah menunjukkan kurangnya modal kerja yang disebabkan oleh banyaknya hutang, rendahnya penjualan dan rendahnya aset pada sebelum sampai dengan sesudah pandemi covid – 19 tidak memiliki perbedaan yang jauh yang artinya perusahaan tidak efektif dalam mengatur modal kerja yang membuat perusahaan harus menutupi kewajiban dengan sumber pendanaan eksternal atau pinjaman dana dan tidak dapat memenuhi kewajiban pada waktunya dikarenakan hutang yang cukup besar. Hal itu membuat perusahaan tidak efektif dalam pengelolaan manajemen modal kerjanya untuk menghasilkan pendapatan yang pada akhirnya akan menyebabkan profitabilitas menurun. Hal ini sama seperti hasil penelitian dengan objek PT. Kalbe Farma, Tbk yang dilakukan oleh (Manik et al., 2021). *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Yang artinya rasio *Total Assets Turnover* secara langsung dapat mencerminkan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Walaupun saat pandemi covid – 19 tingkat perputaran

total aset menurun, akan tetapi sesudah pandemi covid – 19 berakhir perputaran total aset perusahaan menjadi meningkat dari pada sebelumnya. Semakin tinggi tingkat perputaran aset menunjukkan perusahaan sudah memanfaatkan asset tersebut dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sama seperti hasil penelitian dengan objek PT. Asahimas Flat Glass, Tbk yang dilakukan oleh (Juwita & Mutawali, 2022). *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya *Sales Growth* secara langsung belum bisa secara optimal memaksimalkan untuk meningkatkan pendapatan. Pada saat pandemi covid – 19 pertumbuhan penjualan menurun drastis menjadi negatif. Walaupun sesudah pandemi covid – 19 pertumbuhan penjualan meningkat tinggi tapi tidak menutupi jika perusahaan belum bisa menutupi kewajiban pada waktu dan perusahaan belum tentu mendapat profit yang sesuai. Perusahaan dengan rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*) negatif sangat berpotensi besar untuk mengalami penurunan profitabilitas sehingga pihak manajemen harus mengambil tindakan cepat untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Hal ini sama seperti hasil penelitian dengan objek Perusahaan LQ45 yang dilakukan oleh (Mardaningsih et al., 2021).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dialami peneliti selama proses penelitian berlangsung yaitu variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan hanya Working Capital Turnover, Total Assets Turnover, dan Sales Growth sedangkan masih terdapat variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka untuk meningkatkan *Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*, dan *Sales Growth* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia, Tbk dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. *Working Capital Turnover* perusahaan untuk masa yang akan datang diharapkan terus meningkatkan performa dalam menghasilkan *profit* melalui prospek keuangan ataupun non-keuangan. Hendaknya perusahaan memperhatikan nilai modal dalam kegiatan operasionalnya demi mengurangi pinjaman dana, persediaan dan piutang. Karena peningkatan dari hal tersebut apabila melebihi atau kurang dari standar yang ditetapkan tidak akan berdampak baik pada perusahaan. Dan Manajemen perusahaan seharusnya lebih mampu untuk memaksimalkan

kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya melalui aktiva lancar yang dimiliki.

- b. *Total Assets Turnover* perusahaan untuk tetap dijaga kestabilan perputaran total aset supaya perusahaan dapat lebih efisien dalam penggunaan keseluruhan aset untuk menghasilkan profit yang besar. Hal itu dapat membantu perusahaan untuk dapat membayar kewajiban pada waktunya. Untuk tetap stabil dan aset produktif alangkah baiknya perusahaan mampu meningkatkan penjualan melalui investasi sehingga terjadi peningkatan pada laba perusahaan.
- c. Perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan dengan cara promosi, lebih inovatif dan kreatif, meningkatkan kualitas perusahaan maupun produknya, dan meningkatkan nilai perputaran modal kerja dan perputaran aset dengan mengurangi pinjaman dana, persediaan dan piutang supaya perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain diluar variabel yang diteliti agar memperoleh hasil yang bervariasi.
- b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar melihat dan menilai setiap perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu.

3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bahan pustaka bagi Universitas Bhayangkara Jaya, yang dapat digunakan sebagai acuan para mahasiswa.

